

ABSTRAK

Usahatani kopi robusta banyak diusahakan masyarakat di Desa Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pendapatan usahatani kopi robusta (2) kontribusi pendapatan usahatani kopi robusta terhadap pendapatan keluarga petani kopi di Desa Suco Lor Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso (3) pola pengelolaan nafkah petani kopi. Penelitian ini berlokasi di Desa Suco Lor Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso dan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif dengan 41 responden yang ditentukan secara total sampling. Data dianalisis menggunakan rumus pendapatan, kontribusi pendapatan dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Total pendapatan yang diperoleh petani kopi robusta sebesar Rp 45.176.854 per tahun atau Rp 3.764.738 per bulan, lebih tinggi dibanding UMK Kabupaten Bondowoso tahun 2023 sebesar Rp 2.154.504 per bulan (2) Kontribusi usahatani kopi terhadap total pendapatan keluarga sebesar 54,95% (3) Konsumsi rumah tangga petani kopi berupa pangan (69,48%), papan (2,23%), sandang (7,62%) , dan lain-lain (20,67%) dengan nilai total sebesar Rp 2.377.805 per bulan dengan persentase pemenuhan konsumsi rumah tangga sebesar 158%.

Kata kunci : kontribusi pendapatan, kopi, pendapatan, petani.

ABSTRACT

Many robusta coffee farms are cultivated by the community in Suco Lor Village, Maesan District, Bondowoso Regency. This study aims to find out: (1) robusta coffee farming income (2) the contribution of robusta coffee farming income to the income of coffee farming families in Suco Lor Village, Maesan District, Bondowoso Regency (3) coffee farmer livelihood management patterns. This study was located in Suco Lor Village, Maesan District, Bondowoso Regency and used descriptive and quantitative analysis with 41 respondents determined in total sampling. The data was analyzed using revenue formulas, revenue contribution and descriptive analysis. The results show: (1) The total income obtained by robusta coffee farmers is IDR 45,176,854 per year or IDR 3,764,738 per month, higher than UMK Bondowoso Regency in 2023 of IDR 2,154,504 per month (2) The contribution of coffee farming to total family income is 54.95% (3) Household consumption of coffee farmers in the form of food (69.48%), board (2.23%), clothing (7.62%), and others (20.67%) with a total value of IDR 2,377,805 per month with a percentage of household consumption fulfillment of 158%.

Keywords: coffee, farmers, income contribution, income.